

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU DI SMP NEGERI 3 KAMAL

Mariam Ulfa*

STKIP PGRI Bangkalan

*Penulis Korespondensi: mariamulfa@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak

Peningkatan kompetensi guru salah satunya adalah dengan menulis karya yang dapat berupa artikel, makalah, dan buku pelajaran. Kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah berupa artikel masih belum dikatakan komprehensif sehingga memerlukan pelatihan agar terbiasa menulis. Artikel ilmiah yang ditulis oleh guru merupakan syarat kenaikan pangkat. Oleh sebab itu, agar guru dapat menulis sendiri dan belajar untuk mengunggah di jurnal nasional. Situasi di SMP Negeri 3 Kamal, artikel belum menjadi hal yang familiar sehingga jika saatnya kenaikan pangkat guru merasa kesulitan menghasilkan karya. Program pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu solusi bagi guru di lingkungan SMP Negeri 3 Kamal untuk bisa belajar menulis artikel sesuai dengan sistematika. Selain itu guru dapat belajar untuk mengakses laman jurnal ilmiah agar dapat memasukkan artikelnya sesuai dengan disiplin ilmunya.

Kata Kunci: Artikel, jurnal, profesionalitas, guru

Abstract

One of the ways to improve teacher competency is to write works in the form of articles, papers and textbooks. The teacher's competence in writing scientific papers in the form of articles is still not said to be comprehensive so it requires training to get used to writing. Scientific articles written by teachers are requirements for promotion. Therefore, so teachers can write themselves and learn to upload in national journals. The situation in SMP Negeri 3 Kamal, articles have not become familiar, so if it is time for promotion, teachers feel it is difficult to produce work. This community service program has become one of the solutions for teachers in SMP Negeri 3 Kamal to be able to learn to write artikel in accordance with systematic. In addition, teachers can learn to access the pages of scientific journals so they can enter their articles according to their scientific discipline.

Keywords: Articles, journals, professionalism, teachers

1. Pendahuluan

a. Analisis Situasi

Penulisan artikel ilmiah di kalangan akademisi saat ini semakin berkembang dan memiliki level-level tertentu. Bukan hanya level akademisi dosen yang wajib menulis penelitian dan pengabdian masyarakat, guru, dan

mahasiswa juga diwajibkan untuk menulis karya ilmiah dan mempublikasi di jurnal atau pertemuan ilmiah. Situasi saat ini, khususnya di lingkungan Kabupaten Bangkalan, utamanya di kalangan guru, artikel ilmiah belum biasa dan dianggap sebagai kesulitan.

Berdasarkan hasil praobservasi, kesulitan tersebut dikarenakan guru menganggap tugasnya hanya mengajar. Karya artikel ilmiah juga menjadi salah satu persyaratan bagi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan sehingga menulis artikel ilmiah menjadi kewajiban.

Karya ilmiah ialah suatu laporan yang tertulis mengenai hasil suatu kegiatan penelitian. Karya ilmiah dapat diartikan juga sebagai suatu tulisan yang ditulis sesuai dengan keilmuan dan didasari hasil pengamatan, peninjauan dan penelitian pada bidang tertentu lalu disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan tertentu serta isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Jadi karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya menjelaskan suatu pembahasan secara ilmiah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Salah satu tujuannya untuk memberitahukan sesuatu secara logis dan juga sistematis kepada pembaca, biasanya karya ilmiah digunakan untuk mencari solusi atau jawaban mengenai suatu permasalahan. Maka karya ilmiah selalu mengangkat tema pembahasan mengenai permasalahan atau hal-hal

yang baru dan belum pernah dibahas oleh orang lain. Tapi jika ada penelitian yang dilakukan dan ditulis tapi memiliki tema yang sama, maka biasanya bertujuan sebagai pengembangan dari karya ilmiah yang sebelumnya atau sering disebut juga dengan penelitian lanjutan. (<https://www.dosenpendidikan.com>)

Guru pada zaman sekarang ini dituntut lebih profesional, lebih handal, dan lebih kompeten, hal itu menjadi tuntutan masyarakat modern. Maka wajar dan pantas bahwa sekarang ini menulis dalam bentuk publikasi ilmiah adalah sarana untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan profesi mereka lebih maju. Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin diperkuat dengan hadirnya Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiah guru harus dilakukan guru yang akan naik ke golongan III.c (Narwan, 2018)

Mnenurut Narwan (2018) merujuk pada Permenpan dan RB No.

16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, bentuk-bentuk kegiatan publikasi ilmiah yang dapat dilakukan guru dalam rangka pengembangan keprofesian lanjutan, yaitu:

1. Presentasi pada forum ilmiah dengan menjadi pemateri atau narasumber.
2. Memublikasi hasil penelitian berupa artikel ilmiah atau gagasan ilmu sesuai bidang pendidikan.
 - a. Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya. Diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk buku ber-ISBN dan diedarkan secara nasional atau telah lulus dari penilaian BNSP.
 - b. Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat nasional yang terakreditasi.
 - c. Membuat karya tulis berupa laporan hasil

penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah/jurnal ilmiah tingkat provinsi.

- d. Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diterbitkan/dipublikasikan dalam majalah ilmiah tingkat kabupaten/kota.
- e. Membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolahnya, diseminarkan di sekolahnya, disimpan di perpustakaan.
- f. Membuat makalah berupa tinjauan ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya, tidak diterbitkan, disimpan di perpustakaan.
- g. Membuat Tulisan Ilmiah Populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya:

- h. Membuat Artikel Ilmiah Populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dimuat di media masa tingkat nasional.
- i. Membuat Artikel Ilmiah Populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya dimuat di media masa tingkat provinsi (koran daerah).

Pada pengabdian masyarakat ini, pengusul berinisiatif untuk memberikan pelatihan pada guru untuk menulis artikel ilmiah untuk dipublikasi karena selain kepentingan administratif, pelatihan ini memberikan manfaat untuk melatih guru menulis karya ilmiah dengan orisinil dan menjadi peneliti setidaknya untuk kelasnya sendiri dalam proses belajar-mengajar. Pelatihan penulisan artikel ilmiah ini juga bermanfaat secara mutualisme untuk STKIP PGRI Bangkalan yang memiliki beberapa jurnal ilmiah. Guru-guru bisa memasukkan dan memublikasikan artikelnya ke jurnal STKIP PGRI Bangkalan.

b. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, masalah yang berhasil diidentifikasi adalah guru kesulitan untuk menulis karya ilmiah karena belum mengetahui bagaimana langkah menulis dan pedoman penulisannya serata mendaftar ke jurnal, maka secara umum masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana proses penulisan artikel ilmiah dengan cara yang mudah dan dapat dipublikasi di jurnal.

c. Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu: berkaitan dengan permasalahan mitra di atas, maka pengusul memberikan solusi berupa pelatihan penulisan karya ilmiah dan cara publikasi di jurnal nasional.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan di SMP Negeri 3 Kamal beralamat di Jalan Tajungan No. 10 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

a. Persiapan

- a. Pada tahap ini dilakukan proses perizinan kepada Kepala SMPN 3 Kamal.

- b. Proses koordinasi dengan Wakasek Kurikulum untuk mendata peserta yang akan mengikuti pelatihan penulisan artikel.
- c. Penyusunan materi penulisan artikel berupa *microsoft power point* yang akan ditampilkan pada peserta.
- d. Mempersiapkan daftar jurnal-jurnal STKIP PGRI Bangkalan yang akan ditunjukkan pada guru.
- e. Jadwal Pelatihan yang ditentukan mengikuti agenda sekolah yaitu tanggal 13-14 September 2019 pukul 08.00-16.00 WIB.
- f. Koordinasi dalam penyediaan fasilitas pelatihan seperti laptop dan proyektor.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dibagi ke dalam dua sesi sebagai berikut.

- a. Hari pertama adalah sesi pemberian materi yang terdiri dari tiga bagian yaitu materi tentang profesionalitas guru, angka kredit bagi karya guru, dan kaidah penulisan artikel ilmiah

- b. Target kuota kegiatan pelatihan ini adalah 22 peserta yang diambil dari masing-masing guru matapelajaran. Jumlah seluruh matapelajaran ada 11, dan setiap matapelajaran diambil 2 orang.
- c. Hari kedua diisi dengan praktik penyusunan artikel ilmiah yang didampingi oleh narasumber. Hasil dari artikel yang dibuat oleh guru dikumpulkan melalui email dan cetak.

c. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilakukan setiap selesai pelatihan di hari pertama dan hari kedua. Evaluasi di hari pertama dilakukan dengan proses refleksi dan tanya jawab oleh narasumber kepada peserta latihan tentang penyampaian materi dan kekurangan selama pelatihan di hari pertama. Evaluasi dilakukan juga di hari kedua pada pelaksanaan praktik penulisan artikel ilmiah.

3. Hasil Dan Pembahasan

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada bulan September tahun 2019 dosen mengajukan usulan kepada Kepala SMPN 3 Kamal untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di lingkungan UPTD SMPN 3

Kamal PGRI Bangkalan tentang cara penulisan artikel ilmiah dan cara untuk bisa mengunggah artikel yang telah ditulis ke jurnal-jurnal nasional. Jurnal yang diperkenalkan di awal adalah jurnal yang ada di lingkungan STKIP PGRI Bangkalan.

b. Pemberian Materi

Pemateri pelatihan penulisan artikel ilmiah memberikan materi kepada peserta dalam beberapa sesi.

- 1) Hari pertama dibagi menjadi tiga sesi yang terdiri atas: penyampaian kebutuhan angka kredit bagi guru dalam kenaikan pangkat, materi tentang profesionalitas guru, dan topik-topik karya tulis ilmiah untuk guru.
- 2) Hari Kedua pemberian materi dibagi dalam dua sesi yang terdiri atas: penyampaian sistematika penulisan artikel ilmiah, cara submit ke jurnal nasional, dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah.

c. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Dipandu oleh pemateri para peserta menyimak cara penulisan artikel ilmiah dimulai dari penulisan nama dan afiliasi, cara penulisan

abstrak, menulis konten pendahuluan, mempelajari metode penelitian, mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan dalam artikel, menyimpulkan hasil penelitian dan penulisan daftar rujukan atau daftar pustaka.



Gambar 1. Pemateri Menjelaskan Sistematika Artikel

Pada gambar 1 pemateri sedang memberikan pelatihan penulisan judul, abstrak dan pendahuluan kepada peserta.



Gambar 2. Pemateri berinteraksi dengan peserta

Gambar 2 adalah pada saat pemateri berinteraksi dengan peserta

tentang cara penulisan konten pendahuluan dan metode yang digunakan dalam penelitian



Gambar 3. Foto bersama Pemateri dengan Peserta

Gambar 3 adalah foto bersama peserta dan pemateri. Peserta terdiri dari guru dari berbagai latar pendidikan dan matapelajaran di lingkungan UPTD SMPN 3 Kamal.

4. Pembahasan Hasil Kegiatan

a) Penulisan artikel

Hasil dari kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah di lingkungan UPTD SMP Negeri 3 Kamal diperoleh hasil bahwa guru-guru dapat menyusun artikel ilmiah sesuai dengan bidangnya masing-masing dan berdasarkan respons dari peserta adalah menulis artikel tidak sesulit seperti yang dikira. Peserta yang awalnya kesulitan untuk merumuskan abstrak mulai dapat mengambil sari

dari seluruh isi tulisan, mengompilasi dan meringkas.

Peserta dapat merumuskan topik dan judul penelitian sesuai dengan bidang yang diampu dan menjadi konsentrasinya selama mengajar. Selain itu, peserta dapat menentukan metode penelitian yang digunakan dan menganalisis hasil penelitian. Para peserta sebenarnya sudah banyak memiliki topik-topik yang bisa dijadikan penelitian berdasarkan permasalahan yang muncul di kelas, tetapi belum bisa mengkajinya menjadi sebuah penelitian dan menuliskannya menjadi artikel. Berikut contoh tulisan dari peserta:



Gambar 4. Contoh hasil penulisan abstrak peserta



Gambar 5. Contoh hasilpenulisan abstrak peserta

Gambar 4 dan 5 menunjukkan bahwa peserta dapat menulis abstrak secara ringkas dan dengan konten yang mewakili isi artikel. Peserta juga dapat menulis abstrak dalam bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan bermanfaat bagi peserta.

b) Respons Peserta

Tabel 1 Angket Respons

No	BUTIR-BUTIR PENILAIAN (FEEDBACK)	Jumlah Skor	%
1	Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.	82	93,18
2	Program Pengabdian Masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.	84	95,45
3	Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.	83	94,32
4	Program pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi guru dalam penulisan karya ilmiah	79	89,77
5	Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat STKIP PGRI Bangkalan berikutnya	78	88,64
Total		406	
Rata-rata		81,2	92,27

Berdasarkan tabel 1 dapat dideskripsikan bahwa respons peserta terhadap kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah memperoleh persentase sebesar 92,27% sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta menilai bahwa pelatihan ini sesuai dengan tujuan dan kebutuhan para guru, pelatihan ini bermanfaat bagi guru untuk menambah pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah dan peserta mengharapkan ada kegiatan lanjutan dan pendampingan secara berkala untuk guru dalam upaya pengembangan profesionalitas.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat maka dapat disimpulkan, yaitu:

Dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu guru-guru di lingkungan UPTD SMP Negeri 3 Kamal untuk dapat menulis artikel ilmiah dengan mudah sesuai dengan sistematika atau template jurnal nasional

Peserta dari guru berbagai bidang matapelajaran sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir dan pelatihan ini mendapat respons sangat positif dari peserta

Peserta guru dapat menulis artikel ilmiah dan dapat membuka link-link jurnal agar bisa memasukkan tulisannya sehingga dapat digunakan sebagai proses kenaikan pangkat dan juga sebagai bukti bahwa guru telah berupaya meningkatkan profesionalitas dengan kegiatan menulis dan intens mengikuti berbagai kegiatan pelatihan untuk menambah ilmu pengathuan serta wawasan baru

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

<https://www.dosenpendidikan.com/pengertian-karya-ilmiah-secara-umum/>. Diakses 29 Mei 2019

Narwan, 2018. Pentingnya Penulisan Artikel Ilmiah. <https://siedoo.com>. Diakses 31 Mei 2019

Permendikbud No. 50 Tahun 2019 tentang PUEBI

Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.